

NEWS

Kodim 0612/Tasikmalaya Bangun Benteng Digital di Hari Kebangkitan Nasional, Deklarasikan Perang Melawan Judi Online dan Keuangan Ilegal

Ade - TASIKMALAYA.KODIMNEWS.COM

May 18, 2026 - 14:00



Di tengah peringatan Hari Kebangkitan Nasional, Aula Makodim 0612/Tasikmalaya mendadak berubah menjadi ruang perang melawan ancaman era digital. Bukan menghadapi musuh di medan tempur, melainkan melawan

jebakan judi online, pinjaman online ilegal, investasi bodong, hingga kejahatan finansial berbasis teknologi yang kini diam-diam mengincar masyarakat dari balik layar gadget.

Kodim 0612/Tasikmalaya bersama OJK Tasikmalaya menggelar kegiatan bertajuk “Deklarasi dan Edukasi Keuangan: Tolak dan Berantas Judi Online, Pinjaman Online Ilegal dan Aktivitas Keuangan Ilegal” yang berlangsung di Aula Makodim 0612/Tasikmalaya, Senin (18/05/2026).

Kegiatan ini menjadi bentuk nyata sinergitas antara Kodim 0612/Tasikmalaya dan OJK Tasikmalaya dalam memperkuat kesadaran serta kewaspadaan terhadap ancaman kejahatan finansial digital yang kini semakin masif dan menyasar seluruh lapisan masyarakat.

Suasana nasionalisme langsung terasa sejak awal kegiatan dimulai. Lagu Indonesia Raya menggema di dalam aula, menghadirkan semangat kebangkitan yang kali ini dimaknai bukan hanya tentang perjuangan fisik, tetapi juga perjuangan menghadapi ancaman modern yang mampu merusak ekonomi keluarga, moral, hingga kehidupan sosial masyarakat.

Acara diikuti anggota TNI dari jajaran Kodim 0612/Tasikmalaya. Setelah registrasi peserta, kegiatan dibuka oleh pembawa acara dan dilanjutkan sambutan Komandan Kodim 0612/Tasikmalaya yang diwakili Kasdim 0612/Tasikmalaya Mayor Czi Wawan Muhammad Nurodin.

Dalam sambutannya, Kasdim menegaskan bahwa perkembangan teknologi harus diimbangi dengan kesiapan mental, kecerdasan digital, dan pengetahuan dalam menggunakannya secara bijak.

“Jangan sampai teknologi yang seharusnya membantu kehidupan justru menjadi pintu masuk kehancuran. Prajurit harus mampu menjadi contoh dalam penggunaan teknologi yang bijak serta melindungi diri dan keluarga dari ancaman aktivitas ilegal,” tegasnya.

Sementara itu, Kepala OJK Tasikmalaya Ibu Nofa Hermawati menjelaskan bahwa perkembangan teknologi digital saat ini memang membawa banyak kemudahan, namun di sisi lain juga diiringi meningkatnya aktivitas keuangan ilegal seperti judi online, pinjaman online ilegal, investasi bodong, hingga penipuan digital berbasis teknologi.

Ia menyampaikan bahwa masih banyak masyarakat yang telah menggunakan layanan keuangan digital namun belum memahami risiko maupun keamanan penggunaannya secara menyeluruh. Kondisi tersebut menjadi celah yang dimanfaatkan pelaku kejahatan digital untuk menjalankan aksinya.

Menurutnya, modus penipuan saat ini juga semakin berkembang dengan memanfaatkan kecanggihan Artificial Intelligence (AI). Salah satu modus yang mulai marak ialah silence call atau panggilan tanpa suara yang diduga digunakan untuk mengambil sampel suara korban dan kemudian disalahgunakan untuk tindak penipuan.

Ia juga menyebut Jawa Barat menjadi salah satu wilayah dengan tingkat laporan aktivitas keuangan ilegal yang cukup tinggi sehingga dibutuhkan sinergitas semua pihak dalam meningkatkan kewaspadaan masyarakat.

“OJK bersama Satgas PASTI terus memperkuat upaya pencegahan dan pemberantasan aktivitas keuangan ilegal. Kami berharap anggota Kodim hingga Babinsa dapat menjadi garda terdepan edukasi keuangan di tengah masyarakat,” ujarnya.

Usai sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan penandatanganan deklarasi bersama sebagai simbol komitmen memerangi judi online, pinjaman online ilegal, dan berbagai bentuk aktivitas keuangan ilegal lainnya. Momen tersebut kemudian dilanjutkan dengan foto bersama seluruh peserta dan penerimanya.

Memasuki sesi inti, suasana aula berubah semakin hidup saat pihak OJK mulai menyampaikan materi edukatif mengenai berbagai modus kejahatan finansial digital, investasi ilegal, bahaya pinjaman online tanpa izin, hingga cara mengenali layanan keuangan resmi dan aman.

Antusiasme peserta terlihat jelas saat sesi tanya jawab interaktif dibuka. Para anggota TNI tampak aktif mengangkat tangan dan mengajukan berbagai pertanyaan yang dekat dengan realita di masyarakat. Mulai dari modus penipuan melalui pesan singkat dan media sosial, aplikasi pinjaman online ilegal, keamanan data pribadi, hingga maraknya akses judi online yang kini semakin mudah dijangkau melalui perangkat digital.

Tidak sedikit peserta yang juga berkonsultasi terkait keamanan aplikasi keuangan serta cara membedakan layanan legal dan ilegal di tengah derasnya perkembangan teknologi digital.

Seluruh pertanyaan dijawab langsung oleh pihak OJK dengan bahasa yang komunikatif, sederhana, dan mudah dipahami sehingga suasana diskusi berlangsung aktif, edukatif, dan penuh perhatian.

Kegiatan ini pun tidak hanya menjadi seremoni semata, tetapi menjadi ruang pembelajaran bersama dalam membangun kesadaran kolektif menghadapi ancaman digital yang semakin nyata.

Melalui momentum Hari Kebangkitan Nasional, Kodim 0612/Tasikmalaya menunjukkan komitmennya tidak hanya dalam menjaga pertahanan wilayah, tetapi juga dalam mendukung terciptanya masyarakat yang sadar hukum, cerdas finansial, serta bebas dari pengaruh judi online dan aktivitas keuangan ilegal yang dapat merusak masa depan bangsa.